

365 renungan

Tuhan Yang Tutup, Tuhan Juga Yang Buka

1 Samuel 1:1-19

Dia yang mengingat kita dalam kerendahan kita; bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

- Mazmur 136:23

Hana, dalam bahasa Ibrani berarti anugerah. Nama yang indah. Namun, nasib Hana dalam 1 Samuel tidaklah indah. Nama itu tidak sepadan dengan nasibnya. Betapa tidak, ia tidak punya anak. Hana mandul. Keadaan yang hina sekali pada masa itu. Ia sering dirundung oleh Penina, istri Elkana yang lain. Rundungan yang terjadi bertahun-tahun. Suaminya mencoba menghibur, tetapi tidak menyembuhkan luka hatinya. Elkana tidak mengerti luka hati Hana dan hanya memberi penghiburan logis. Penulis kitab Samuel bahkan memberi keterangan, “sebab TUHAN telah menutup kandungannya.” Pernyataan itu diulang sampai dua kali (ay. 5, 6). Kalau Tuhan saja sudah menutup kandungannya, siapa lagi harapannya? Sungguh malang nasib Hana. Ia hanya bisa berdoa dan menangis. Berulang-ulang. Lama sekali. Air matanya pun sudah kering karena menangis. Kesedihannya bertambah lagi ketika Imam Eli, sosok rohaniwan yang mestinya bersimpati kepadanya malah menganggapnya mabuk anggur. Ia dituduh bukan wanita baik-baik. Tuduhan yang tambah melukai hatinya. Hana benar-benar terpuruk.

Manusia boleh menghina, menista, merendahkan kita, tetapi nasib kita tidaklah ditentukan oleh manusia. Nasib manusia ditentukan sepenuhnya oleh Tuhan. Itulah yang terjadi pada Hana. “Ketika Elkana bersetubuh dengan Hana, isterinya, TUHAN ingat kepadanya” (ay. 19b). Ketika Tuhan mengingat manusia maka nasibnya berubah. Tuhan mengingat artinya Dia bertindak. Tuhan datang kepada Hana yang terpuruk dan mengangkatnya. Tuhan mengubah nasibnya dari seorang perempuan mandul menjadi seorang ibu yang melahirkan anak.

Apakah Anda merasa nasib Anda sedang tidak baik-baik saja, seakan Tuhan tidak peduli dengan nasib Anda? Anda bahkan merasa Tuhan “memusuhi” Anda? Anda berdoa sekian lama sambil menangis, rajin ke rumah ibadah seperti Hana, tetapi belum juga melihat titik terang? Belum tampak juga jawaban dan pengabulan doa dari Tuhan? Ingatlah, Tuhan Yesus tidak pernah melupakan Anda. Akan tiba waktunya Tuhan “mengingat” Anda seperti Dia mengingat Hana. Anda percaya?

Refleksi Diri:

- Apakah saat ini Anda sedang merasa Tuhan begitu jauh?
- Apa dampak renungan hari ini bagi iman Anda? Berdoalah supaya Tuhan meneguhkan iman Anda.